

**DIVERSIFIKASI PRODUK WISATA DI TEBING BREKSI:
STUDI KASUS PENGEMBANGAN ATRAKSI BARU UNTUK
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Febrian Ernawati

NIM : 216689

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**Diversifikasi Produk Wisata Di Tebing Breksi: Studi Kasus
Pengembangan Atraksi Baru Untuk Meningkatkan Kunjungan
Wisatawan
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk diversifikasi produk wisata yang dilakukan di Tebing Breksi serta strategi pengembangan atraksi baru guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada semakin meningkatnya persaingan antar destinasi wisata yang menuntut pengelola untuk terus melakukan inovasi agar tetap kompetitif dan menarik minat kunjungan ulang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada pengelola, pelaku UMKM, dan wisatawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tebing Breksi telah melakukan diversifikasi atraksi melalui penambahan fasilitas seperti amphitheater, garden space, jeep wisata, area camping, dan Edu Park (mini zoo). Atraksi-atraksi tersebut dinilai mampu menambah variasi pengalaman wisata, khususnya bagi wisatawan pelajar dan keluarga. Selain itu, strategi pengembangan yang dilakukan mencakup rencana pembangunan taman agro sebagai sarana edukatif, penyewaan pakaian adat, serta penyelenggaraan pertunjukan seni secara berkala. Diversifikasi produk ini tidak menghilangkan karakter utama Tebing Breksi sebagai wisata alam dan budaya, melainkan memperkuat nilai jualnya melalui pendekatan budaya dan edukasi.

Meski demikian, hasil wawancara juga mengungkapkan adanya tantangan, seperti penurunan jumlah kunjungan wisatawan serta fasilitas penunjang yang masih perlu ditingkatkan. Untuk itu, diperlukan strategi untuk melakukan promosi yang dilakukan oleh pengelola Tebing Breksi agar dampak positif dari diversifikasi produk wisata dapat dirasakan lebih merata, baik bagi pengunjung maupun masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Diversifikasi wisata; atraksi baru; pengembangan destinasi; Tebing Breksi.

**DIVERSIFICATION OF TOURISM PRODUCTS IN TEBING BREKSI: A
CASE STUDY OF DEVELOPING NEW ATTRACTIONS TO INCREASE
TOURIST VISITS**

ABSTRAK

This study aims to determine the form of tourism product diversification carried out in Tebing Breksi and the strategy for developing new attractions to increase the number of tourist visits. The background of this study is based on the increasing competition between tourist destinations that requires managers to continue to innovate in order to remain competitive and attract repeat visits. The method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of field observations and in-depth interviews with managers, MSME actors, and tourists.

The results of the study show that Tebing Breksi has diversified its attractions by adding facilities such as an amphitheater, garden space, tourist jeep, camping area, and Edu Park (mini zoo). These attractions are considered capable of adding variety to the tourism experience, especially for student and family tourists. In addition, the development strategy carried out includes a plan to build an agro park as an educational facility, rent traditional clothes, and hold regular art performances. This product diversification does not eliminate the main character of Tebing Breksi as a natural and cultural tourism, but rather strengthens its selling value through a cultural and educational approach.

However, the results of the interview also revealed challenges, such as a decrease in the number of tourist visits and supporting facilities that still need to be improved. For that, a strategy is needed to carry out promotions carried out by the Tebing Breksi management so that the positive impact of tourism product diversification can be felt more evenly, both for visitors and the surrounding community.

Keywords: Tourism diversification; new attractions; destination development; Tebing Breksi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor potensial yang dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Kontribusi pariwisata sejalan dengan asta cita pembangunan nasional Indonesia yang menghendaki bahwa pariwisata menjadi salah satu integral pembangunan yang dilatarbelakangi potensi sumber daya pariwisata di Indonesia yang sangat berlimpah (Rahmat & Agustina, 2024). Pendapatan yang dihasilkan sektor pariwisata dapat berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) ataupun dari devisa negara.



Gambar 1 Penerimaan Devisa Sektor Pariwisata Indonesia 2020-2024

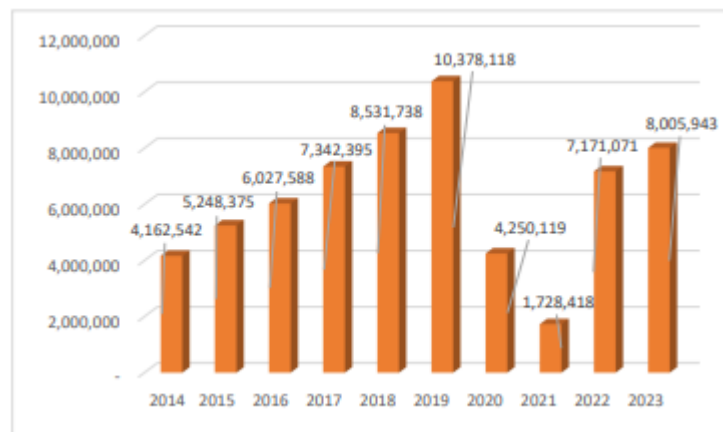
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024)

Data penerimaan devisa pada sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan signifikansi kontribusinya pada perekonomian negara, yaitu pada 2020 Indonesia menerima sebesar 48 triliun rupiah, memang terjadi penurunan angka ketika tahun 2021 sebagai dampak dari wabah pandemi menjadi 7,2

triliun rupiah, lalu meningkat pada tahun 2022 mencapai 104,044 triliun rupiah, hingga pada tahun 2023 terus meningkat menjadi 212,8 triliun rupiah, dan data terakhir pada tahun 2024 meningkat drastis menjadi 244,92 triliun rupiah (Badan Pusat Statistik, 2024). Berdasarkan catatan data pada tabel 1, maka mengindikasikan kontribusi sekaligus potensi sektor pariwisata di Indonesia itu sendiri. Angka tersebut merepresentasikan bahwa adanya potensi pariwisata yang diikuti oleh komitmen pembangunan sektor pariwisata negara sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang mengamanatkan bahwa setiap sumber daya dapat dikelola sebagai potensi pariwisata.

Sumber daya pariwisata Indonesia itu terdapat di berbagai daerah dari seluruh penjuru Indonesia, seperti di Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki banyak daya tarik wisata untuk dikunjungi oleh wisatawan. Hal ini yang kemudian mendorong wisatawan berkunjung dan menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta salah satu daerah yang memiliki tingkat kunjungan tinggi di Indonesia (Aprilia, et al., 2025). Terdapat bermacam-macam destinasi pilihan wisatawan yang menjadi alasan tingginya kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta cukup tinggi, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Wisatawan mancanegara menjadi bukti bahwa potensi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengembangkan sektor pariwisata yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung (Arum, et al., 2025).

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2024 secara akumulatif mencapai 103.797 orang (BPS Daerah Istimewa Yogyakarta, 2025). Data menunjukkan tingginya ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, diantaranya adanya daya tarik wisata yang dimiliki. Adapun, potensi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut tersebar di seluruh wilayah administratifnya, terbagi ke dalam kabupaten/kota, meliputi Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunungkidul masing-masingnya memiliki karakteristik objek wisata tersendiri yang menjadi keunggulan bagi tiap-tiap daerah administratif tersebut.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Wisatawan Kabupaten Sleman 2013-2023

(Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 2023)

Kabupaten Sleman adalah salah satu daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempunyai potensi sumber daya pariwisata yang sangat besar, baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan, meliputi sumber daya alam, kebudayaan, dan sejarah masyarakat (Anggriani, et al., 2022). Data statistik pariwisata Kabupaten Sleman mencatat pada tahun

2023 terdapat 8.005.943 wisatawan yang diakumulasikan dari wisatawan Nusantara dan mancanegara (Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 2023). Beberapa objek wisata cukup populer di Kabupaten Sleman, antara lain Candi Prambanan, Museum Ullen Sentalu, Tebing Breksi, dan masih banyak lagi objek wisata lainnya. Tebing Breksi menjadi salah satu tujuan wisata ketika wisatawan berkunjung ke Kabupaten Sleman. Tebing Breksi terletak di Desa Sambirejo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Prambanan, Daerah Istimewa Yogyakarta yang mulai dikenal banyak orang sejak tahun 2016 (Pertiwi, et al., 2024).

Taman Tebing Breksi sudah dikenal lama oleh wisatawan bahkan memiliki kunjungan yang cukup tinggi. Pada tahun 2020 Taman Tebing Breksi menerima wisatawan sebanyak 700.580 yang terdiri dari 337 wisatawan mancanegara dan 700.243 wisatawan nusantara (Hanunnindya & Marsoyo, 2022). Namun, permasalahan yang muncul ketika Taman Tebing Breksi menjadi salah satu daya tarik wisata yang kuat dan tingkat kunjungan yang tinggi, maka salah satu hal yang dihadapi adalah kejenuhan wisatawan. Beberapa faktor pemicu kejenuhan wisatawan adalah kualitas layanan yang menurun, pengalaman yang monoton, *overtourism* yang mengurangi kenyamanan berkunjung, dan kurangnya variasi atraksi wisata yang dimiliki (Gede & Pradana, 2022).

Kurangnya variasi atraksi wisata dapat mengancam keberlangsungan Taman Tebing Breksi pada masa mendatang, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas objek wisata guna meningkatkan kunjungan

wisatawan ke Taman Tebing Breksi. Tebing Breksi mempunyai beberapa atraksi wisata, meliputi Panggung Amphiteater, Spot Foto Tebing Breksi, wisata edukasi, wisata petualangan, dan atraksi budaya. Namun, perlu adanya variasi atraksi baru agar meningkatkan keunggulan dan jumlah kunjungan wisatawan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan diversifikasi produk wisata Tebing Breksi untuk tampil lebih menarik, baik secara visual maupun aktivitas yang dilakukan.

Penelitian penulis dengan judul “Diversifikasi Produk Wisata di Tebing Breksi: Studi Kasus Pengembangan Atraksi Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan” dilatarbelakangi oleh nilai strategis yang menuntut bahwa Tebing Breksi harus berkembang seiring dengan dinamika sektor pariwisata sebagai sektor dinamis. Maka, upaya diversifikasi juga merupakan langkah pengembangan berkelanjutan demi memastikan kelangsungan objek wisata tersebut. Dengan begitu, penelitian ini menjadi kajian komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan dari hasil penelitian yang diperoleh nantinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan simpulan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang muncul untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Tebing Breksi, antara lain sebagai berikut:

1. Seperti apa produk wisata yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata di Tebing Breksi?

2. Bagaimana mengembangkan atraksi baru yang unik di kawasan Tebing Breksi agar tetap kompetitif di tengah banyaknya destinasi baru yang bermunculan?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan artikel ilmiah ini antara lain:

1. Mengetahui produk wisata yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata di Tebing Breksi.
2. Mengembangkan atraksi baru yang unik di kawasan Tebing Breksi agar tetap kompetitif.

1.4.Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diperoleh beberapa manfaat penulisan laporan ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah bisa memahami lebih dalam mengenai konsep diversifikasi produk wisata serta memahami pengembangan produk wisata.

- b. Bagi pembaca, diperoleh manfaat untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat umum, adanya penelitian ini mendorong pengetahuan dan praktik dalam diversifikasi produk wisata sebagai strategi meningkatkan kunjungan wisatawan.

b. Bagi pemerintah, penelitian ini memberikan landasan ilmiah yang kuat bagi pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing.

c. Bagi institusi Pendidikan, penelitian ini diharap menjadi manfaat terutama bagi Institut pariwisata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan dapat melibatkan mahasiswanya secara langsung dalam mengkaji diversifikasi wisata di Tebing Breksi, Sleman, Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pihak pengelola, wisatawan, dan pelaku UMKM di kawasan Tebing Breksi, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Produk wisata yang sudah dikembangkan menjadi atraksi wisata meliputi atraksi berbasis alam, edukasi, dan budaya. Atraksi yang telah tersedia seperti jeep wisata, area camping, dan edupark dinilai sudah memberikan pengalaman wisata yang cukup beragam. Hal ini juga membuka peluang untuk menambah atraksi baru seperti taman agro edukatif, pertunjukan budaya secara berkala, dan pertunjukan seni musik.

Strategi pengembangan atraksi baru yang unik dilakukan menyesuaikan kondisi dari keuangan, potensi lokal, serta minat wisatawan. Inovasi seperti penyewaan baju adat dan pertunjukan seni musik modern maupun tradisional menjadi daya tarik tambahan yang mengangkat budaya lokal sebagai bagian dari pengalaman berwisata. Rencana pembangunan taman agro juga merupakan langkah strategis yang dapat memperluas segmen wisatawan dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Diversifikasi atraksi wisata di Tebing Breksi telah memberikan dampak positif meskipun belum sepenuhnya berdampak dikarenakan penurunan jumlah wisatawan yang terjadi dalam kurun waktu tiga tahun kebelakang ini.

Penurunan jumlah wisatawan di Tebing Breksi yang terjadi selama tiga tahun kebelakang disebabkan oleh faktor ekonomi, faktor cuaca, dan aksesibilitas menuju daya tarik wisata yang belum memadai.

Pihak Tebing Breksi terus berupaya melakukan strategi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dengan menambahkan beberapa atraksi seperti edu park dengan konsep mini zoo, garden space, serta dalam waktu dekat akan ada penyewaan baju adat dan taman agro lima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan mengenai diversifikasi produk wisata di kawasan Tebing Breksi, khususnya dalam konteks pengembangan atraksi baru untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, Yaitu:

1. Analisis Preferensi Wisatawan

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai preferensi dan minat wisatawan terhadap berbagai jenis atraksi baru yang ditawarkan di Tebing Breksi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara pengembangan produk wisata dan ekspektasi pasar, sehingga strategi diversifikasi dapat lebih tepat sasaran.

2. Kajian Dampak Sosial dan Ekonomi

Diperlukan studi yang meninjau dampak sosial dan ekonomi dari pengembangan atraksi baru terhadap masyarakat sekitar kawasan wisata. Penelitian semacam ini penting untuk menilai keberlanjutan program diversifikasi serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

3. Keterlibatan Stakeholder

Penelitian berikutnya dapat mengangkat tema kolaborasi antara pengelola destinasi, pemerintah daerah, komunitas lokal, dan pelaku usaha dalam proses diversifikasi produk wisata. Kajian ini akan

memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai tata kelola destinasi yang efektif dan inklusif.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, topik mengenai pemanfaatan media digital dan platform online dalam promosi atraksi wisata baru layak untuk dijadikan fokus penelitian. Aspek ini memiliki peran penting dalam menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan citra destinasi di mata wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi, D. A. Y. (2024). *Pengaruh Diversifikasi Produk, Daya Tarik Wisata dan Harga Tiket terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar (Studi Kuantitatif pada mahasiswa Universitas Islam Balitar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Balitar).
- Amalia, A. V., Jabbar, A., Parmin, A. W., Dewi, S. H., Rahmawati, H., Hudaini, N., & Utama, D. P. B. (2022). Diversifikasi Produk Edu-Park Tambakrejo melalui Pelatihan Eco-Print dengan Metode Pounding. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 971.
- Amiruddin, A., & Mokodompit, E. A. (2024). Membangun Identitas dalam Diversifikasi Wisata Bahari Pulau Bokori. *Almuji Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(3), 383-387.
- Andayani, N. L. H., Yuliantini, N., & Nugraha, G. P. (2022). Paket Wisata Pro Lingkungan Sebagai Diversifikasi Produk Wisata Di Desa Tihingan. *Proceedings of the Senadimas Undiksha*, 951-957.
- Anggriani, J., Herlina, I., & Samosir, T. (2022). Peran Serta Pemerintah Desa dalam Penyelenggaraan Pariwisata Desa di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Hukum dan Bisnis (Selisik)*, 8(1), 43-56.

Aprilia , A., Widjaja, F., & Megawati, V. (2025). Pengaruh Vlogger Terhadap Ketertarikan Wisatawan Indonesia Untuk Mengunjungi Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(2), 1034-1041. doi:<https://doi.org/10.38035/rrj.v7i2>

Arum, S., Kusuma , N., & Fitora, R. (2025). Dampak Pemasaran Foto Baju Adat di Yogyakarta Terhadap Pariwisata dan UMKM. *ournal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2403-2412. doi:<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2897>

Badan Pusat Statistik. (2024). Jumlah Devisa Sektor Pariwisata. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE2MCMY/jumlah-devisa-sektor-pariwisata.html>

Baharuddin, Aris; Kasmita, Maya; Salam, Rudi. Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. *Jurnal Ad'ministrare*, 2017, 3.2: 107.

BPS Daerah Istimewa Yogyakarta. (2025). *Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan menurut Kebangsaan, 2024*. Yogyakarta. doi:<https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzI1IzI=/kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-menurut-kebangsaan.html>

Destin, Z., & Narottama, N. (2020). Strategi Diversifikasi Produk Wisata untuk Menarik Minat Kunjungan Wisatawan di Desa Celuk, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1).

Devy, Helln Angga; SOEMANTO, R. B. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal sosiologi dilema*, 2017, 32.1: 34-44.

disparpora.acehtenggarakab.go.id

Fauzi, Egi Nur; Dharta, Firdaus Yuni;, Nurkinan. Pengaruh Postingan Foto Di Instagram@ pesonakuningan terhadap Minat Followers Dalam Mengunjungi Wisata Alam Telaga Biru di Kabupaten Kuningan. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2024, 4.1: 318-324.

Gede, A., & Pradana, G. (2022). Implikasi Penataan Desa Wisata Penglipuran Terhadap Kelestarian Budaya Bali. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 18(1), 1-14. doi:<https://doi.org/10.53691/jpi.v18i1.269>

Hajar, S. (2018). Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Bira Kabupaten Bulukumba. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Hanunnindya, R., & Marsoyo, A. (2022). tingkat Kepentingan dan Kinerja Destinasi Wisata Taman Tebing Breksi berdasarkan Persepsi Wisatawan. *Cakra Wisata: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 22(1), 23-34.
- Isdarmanto, I., Makiya, K. R., & Hikmawati, M. M. (2023). Inovasi Pengelolaan Destinasi Wisata Dengan Konsep Berkelanjutan Di Masa Pandemi.
- Manalu, Margareta and Kurniawan, Firman (2021) "ATRAKSI ENTERTAINMENTDALAM KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK WISATA (STUDI: KEBUN RAYA BATURRADEN)," *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*: Vol. 4: Iss. 1, Article 5.
- Marga, R. K., Damayanti, S. P., Murianto, M., & Mandala, H. (2024). MANAJEMEN DIVERSIFIKASI PRODUK AKTIVITAS WISATA ON SITE DI CAMPING GROUND GUNUNG JAE DESA SEDAU KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(3), 1049-1060.
- Marsudi, H., Jaelani, J., Kasidin, K., & Nugroho, T. S. P. (2022). Diversifikasi Produk Agrowisata Jambu Biji Merah Puja Janti Rejo Ngargoyoso Karanganyar. *JANAKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KEWIRAUSAHAAN INDONESIA*, 3(2), 54-58.
- Niza, N., Samsir, A., Jamil, M., Regina, R., & Syafri, M. (2024). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Mengunjungi Objek Wisata Wai Tiddo Desa Bukit Harapan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *eCo-Buss*, 7(2), 1328-1341.

- Nuansya, Ardi; Sulistiyani, Andri. Daya tarik wisata budaya festival cian cui di kota Selat Panjang provinsi Riau. 2017. PhD Thesis. Riau University.
- Nugraha, Rizki Nurul; Angelyca, Tarabunga. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Museum Sejarah Jakarta Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023, 9.10: 512-517.
- Nur Fajriani, Wiyanda Vera, et al. Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024, 10.17: 826-833.
- Pertiwi, A., Saraswati, B., Fevriera, S., Siwi, V., & Agilita, Y. (2024). Kepuasan Konsumen Wisata Taman Tebing Breksi Melalui Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Mediasi. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 30-49. doi:<https://doi.org/10.53651/jdeb.v17i1.472>
- Priyanto, Rahmat; Syarifuddin, Didin; Martina, Sopa. Perancangan model wisata edukasi di objek wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018, 1.1.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Rahmat, E., & Agustina, N. (2024). Pengaruh Strategi Pengembangan Pariwisata terhadap PAD Sektor Pariwisata di Sepuluh Provinsi Destinasi Wisata Prioritas Tahun 2018-2022. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2024(1), 153-162. doi:<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2024i1.2065>

- Rifan, A.A (2018). Wisata Bahari, Daya Tarik. Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi Vol*, 2018, 10.1: 63-73.
- Rinuastuti, B. H., Saufi, A., Asmony, T., & Sudiarta, H. (2022). Identifikasi Dan Pengembangan Diversifikasi Produk Wisata Desa Sukarara Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pengabdian Makarya*, 1(1), 7-10.
- Satriani, N. I., & Susanti, R. (2024). Analisis Raya Tarik Wisata Danau Raja Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1), 11-16.
- Sina, I. (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sains.
- Sitompul, R. (2024). DIVERSIFIKASI PRODUK WISATA DALAM STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOTA MEDAN. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 11(1), 46-57.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58.
- Undang - Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisatan
- Werastuti, D. N. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menganyam Kerajinan Bambu Untuk Menciptakan Diversifikasi Produk Unggulan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 432-441.

Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, 1-23.